

Penataan Taman Dan Fasilitas Sekolah Tk Islam Al-Ma'Un Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Bermain Dan Belajar Anak Di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Debora Budiyo^{1*}, Astri Sumiati², Hendra Kurniawan³

^{1,3}Arsitektur Lanskap, ²Agroteknologi, ^{1,2,3}Fakultas Pertanian

^{1,2,3}Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

e-mail: ¹debora.budiyo@unitri.ac.id ^{*}(coressponding author)

Abstrak

Keberadaan taman dan fasilitas sekolah seperti taman bermain, perpustakaan, dan ruang serupa sangat dibutuhkan karena dapat dimanfaatkan sebagai ajang bermain dan belajar, oleh karena itu perlu penataan yang dapat berfungsi sebagai eco-edukasi untuk meningkatkan minat bermain dan belajar siswa. Program penataan taman dan fasilitas sekolah Taman Kanak-kanan (TK) sebagai sarana proses pengenalan dan belajar siswa mengenai lingkungan juga belum menjadi perhatian untuk ditangani dengan baik. Salah satu TK yang memiliki permasalahan penataan taman dan fasilitas sekolah yaitu TK Islam Al-Ma'un. Permasalahan utama pihak mitra yaitu tidak memiliki sumberdaya manusia yang kompeten dibidang penataan taman dan fasilitas sekolah yang fungsional dan estetika. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Tk Islam Al-Ma'Un sebagai upaya meningkatkan minat bermain dan belajar anak, di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Metode pendekatan yaitu *participation learning action* (PLA) dan *Focussed Group Discussion* (FGD) yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan taman dan fasilitas sekolah TK Islam Al-Ma'Un. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan menghasilkan karya taman dan fasilitas sekolah yang memadai dan estetika serta minat belajar dan bermain anak-anak sekolah Tk Islam Al-Ma'Un mengalami peningkatan.

Kata kunci: desain; taman dan fasilitas sekolah, TK Islam Al-Ma'Un

Abstract

The existence of parks and school facilities such as playgrounds, libraries, and similar spaces is urgently needed because they can be used as a place for playing and learning, therefore it is necessary to organize something that can function as eco-education to increase students' interest in playing and learning. The garden arrangement program and Kindergarten school facilities (TK) as a means of introducing and learning about the environment for students have not received proper attention. One of the kindergartens that has problems with the arrangement of parks and school facilities is the Al-Ma'un Islamic Kindergarten. The main problem of the partners is that they do not have competent human resources in the field of garden planning and school facilities that are functional and aesthetic. The purpose of community service activities at the Al-Ma'Un Islamic Kindergarten School is an effort to increase children's interest in playing and learning, in Dau District, Malang Regency. The approach method is participation learning action (PLA) and Focused Group Discussion (FGD) which are used in training and mentoring to increase the capacity of partners in managing parks and school facilities at the Al-Ma'Un Islamic Kindergarten. Based on the results of the dedication that was carried out, it produced works of gardens and school facilities that were adequate and aesthetic as well as the interest in learning and playing for the children of the Al-Ma'Un Islamic Kindergarten school had increased.

Keywords: design; parks and school facilities; Al-Ma'Un Islamic Kindergarten

I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal yang mendidik anak usia dini dikenal dengan Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK). TK adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar [1]. Dimana tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD).

Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk kehidupan selanjutnya. [2][3] Pendidikan pra sekolah yang diwujudkan sebagai Taman Kanak-kanak pada hakekatnya adalah tempat anak bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Anak-anak TK masuk sekolah sebenarnya adalah untuk bermain dan mengenal lingkungan. Pemerintah Indonesia di bidang pendidikan pra sekolah juga menganut prinsip "bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain". Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran bagi murid TK semestinya dilakukan di dalam ruang kelas maupun di luar kelas atau halaman sekolah.

[4][5][6] Ruang terbuka atau taman seringkali dimanfaatkan sebagai taman bermain anak dengan fasilitas pendukungnya. Selain aktivitas rekreatif juga perlu dikembangkan aspek edukatif, karena usia anak yang masih muda dan peka terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan. Berdasarkan perilakunya, anak sekarang cenderung bermain *gadget* dan kurang peka terhadap perubahan lingkungannya, sehingga perlu dikembangkan suatu taman yang edukatif dan menarik untuk anak-anak. Halaman sekolah Taman Kanak-kanak merupakan salah satu tempat belajar yang mendukung dan ideal untuk bisa dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya

mengenai lingkungan.

Di sisi lain, masih adanya kekurangan pengetahuan guru TK dalam memanfaatkan lingkungan halaman TK sebagai ekoedukasi (*hardskill* dan *softskill*), khususnya yang berbasis lingkungan. Kondisi tersebut juga ada pada TK Islam Terpadu Al-Maun. Pada TK Islam Terpadu Al-Maun proses pembelajaran telah sesuai dengan esensi dari pendidikan anak usia dini. Namun demikian, dalam melaksanakan proses pembelajaran masih terbatas dengan penggunaan alat permainan dan belum memanfaatkan taman dan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan taman dan fasilitas sekolah dalam proses pembelajaran melibatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan dan mempraktekannya sebagai media belajar. Hal tersebut apabila ditambah dukungan wali murid, maka akan melengkapi ketercapaian tujuan pendidikan pada anak usia dini.

Permasalahan mitra utama yang dihadapi oleh mitra atau pihak sekolah yaitu kurangnya penataan taman dan fasilitas Sekolah TK Islam Al-Ma'un sebagai upaya meningkatkan minat bermain dan belajar anak, di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang serta tidak memiliki keahlian dalam penataan sebuah taman olahraga yang fungsional dan estetika. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu penataan taman dan fasilitas.

II. SUMBER INSPIRASI

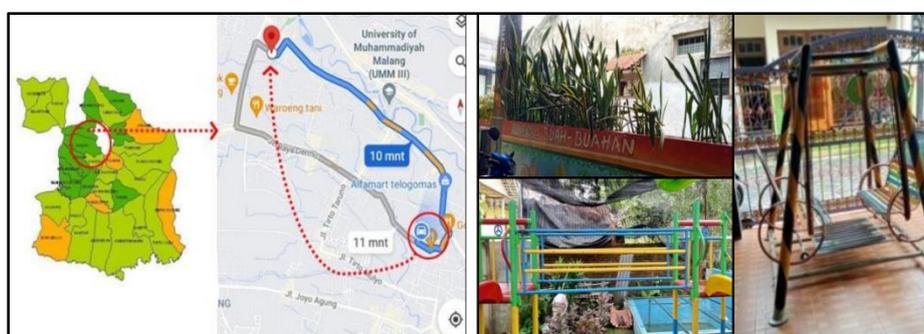
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi kebutuhan oleh pihak sekolah TK Islam Al-Ma'un dimana sebagai mitra yang menginginkan penataan taman dan fasilitas yang estetika dan fungsional yang selama ini tidak dimiliki. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian membantu untuk membuat sebuah penataan taman dan fasilitas. Dengan penataan lanskap yang indah dan fungsional diharapkan dapat mengikat minat belajar para siswa TK Islam Al-Ma'un.

III. METODE KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kawasan TK Islam Al-Ma'un. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 (satu bulan) yang dimulai pada bulan Pebruari Tahun 2022 (Gambar 1). Metode pendekatan umum yang dilakukan adalah pendampingan. Metode pendampingan yang dikenal dengan metode *participation learning action* (PLA) adalah sebuah metode dengan prinsip dasar menggunakan pendekatan partisipasi penuh dalam merancang, menjalankan, mengawasi, dan mengevaluasi program. Kemudian untuk mencapai kesepatan bersama setiap kegiatan menggunakan metode *Focussed Group Discussion* (FGD) sehingga hasil yang diputuskan merupakan ketetapan bersama dalam mencapai target yang diinginkan. Metode pendekatan PLA dan FGD ini digunakan dalam pelatihan dan pendampingan meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan taman dan fasilitas sekolah TK. Alat dan bahan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.

IV. KARYA UTAMA

Karya utama pengabdian kepada masyarakat adalah penataan taman dan fasilitas. Kegiatan pengabdian terdiri dari identifikasi, analisis, sintesis, desain, dan evaluasi. Kegiatan identifikasi yaitu tim pengabdian dan mitra berdiskusi bersama untuk dapat mengetahui kebutuhan mitra dan kondisi sekolah. Kegiatan analisis adalah melakukan analisis potensi dan masalah baik aspek fisik, ekologi, sosial, dan ekonomi sekolah. Kemudian tahap sintesis untuk mengetahui alternatif desain yang akan dikembangkan. Selanjutnya tahap desain yaitu merancang elemen *hard material* dan *soft material*. Dimana pemilihan elemen yang mempertimbangkan tingkat pemeliharaan sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan [7][8][9][10]. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang telah berlangsung selama satu bulan untuk mengetahui tingkat manfaat yang dimiliki oleh mitra. Karya utama dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4, 5, 6, dan 7.



Gambar 1. Lokasi Sekolah TK Islam Al-Ma'un



Gambar 2. Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Bahan yang Digunakan dalam Kegiatan Pengabdian

V. ULASAN KARYA

Tahapan pelaksanaan pengabdian dilakukan setelah persiapan telah selesai, dimana pelaksanaan ini yaitu tahap pertama berdiskusi dengan pihak sekolah terkait tahapan pelaksanaan teknis di lapangan baik konsep dan desain. Tahap kedua adalah pengecatan pagar sekolah dan fasilitas bermain serta pembuatan tambang jaring ayunan bermain anak. Tahap ketiga repoting tanaman dalam *planter box*. Tahap keempat pembuatan taman minimalis. Tahap terakhir pemeliharaan awal taman. Pelaksanaan kegiatan awal sampai akhir selama sebulan dan terlaksana sesuai jadwal yang ditargetkan dan diharapkan oleh pengabdian.

Konsep desain yang diusulkan berdasarkan kesepakatan bersama mitra, dimana pengabdian

mempresentasikan dengan pihak sekolah. Hal ini juga menjadi bahan diskusi apabila desain perlu diperbaiki sehingga menghasilkan sebuah desain yang baik. Keunggulan desain yang telah dibuat adalah mempertimbangkan segala aspek dan para pakar yang berbeda bidang ilmu sehingga hasil produk merupakan alternatif yang terbaik. Sedangkan kelemahannya yaitu pemeliharaan taman dan fasilitas hanya berlangsung sebulan oleh pengabdian sehingga keberhasilan belum dapat diukur. Penggunaan elemen *hard material* antara lain batu bata, kerikil, tembikar, pot tanaman (*planter box*), dan fasilitas bermain (Gambar 3,4, dan 5). Sedangkan *soft material* yaitu *Sansevieria trifasciata*, *Chlorophytum comosum*, *Alternanthera reineckii*, dan *Axonopus compressus* (Gambar 4).



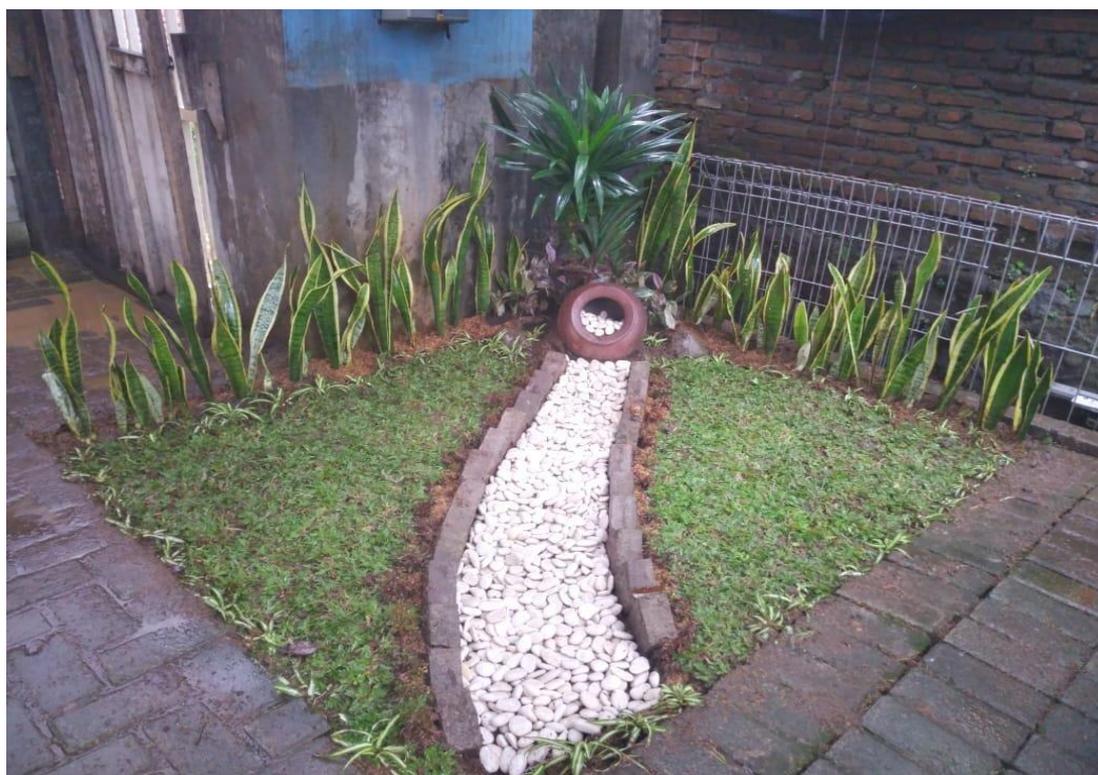
Gambar 4. Pembuatan Fasilitas Perosotan di TK Islam Al-Ma'un



Gambar 5. Pengecatan Pagar TK Islam Al-Ma'un



Gambar 6. Pengecatan Fasilitas TK Islam Al-Ma'un



Gambar 7. Pengecatan Fasilitas TK Islam Al-Ma'un

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian berlokasi di Sekolah TK Islam Al-Ma'un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Tujuan pengabdian adalah sebagai upaya meningkatkan minat bermain dan belajar anak. Tahap kegiatan berupa persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan menghasilkan karya taman dan fasilitas sekolah yang fungsional dan estetika serta minat belajar dan bermain anak-anak sekolah meningkat.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak dan manfaat bagi mitra khususnya Sekolah TK Islam Al-Ma'un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dimana Sekolah TK Islam Al-Ma'un, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur memiliki taman dan fasilitas yang fungsional dan estetika yang meningkatkan minat belajar dan bermain anak-anak sekolah meningkat. Sedangkan bagi pengabdian yaitu dapat memberikan pengalaman baru dalam mendesain dan melaksanakan konstruksi taman dan fasilitas sekolah TK.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Prasekolah.
- [2] Solehuddin. 1997. Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah. FIP IKIP Bandung. Bandung.
- [3] Budiyono, D., Alfian, R., Setyabudi, I., Kurniawan, H. 2020. Penataan Taman Mini Market sebagai Fasilitas Desa Wista di Desa Mulyorejo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *Jurnal Buana Sains*, 5(1):7-11.
- [4] Budiyono, D., Alfian, R., Setyabudi, I., Kurniawan, H., Hastutiningtyas W.R., dan Ngaga, H. 2021. Desain Taman Olahraga pada

Kawasan Stadion Kejapanan di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Buana Sains*, 6(1):29-38.

- [5] Lauren, G.M. 2012. Desain Taman Lingkungan untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Cluster Callysta Permata, Perumahan Permata Bintaro, Tangerang Selatan. (online) <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/61159>. diakses 23 Desember 2021.
- [6] Setyabudi, I., Alfian, R., Budiyono, D., Soelistyari, H.T., Hastutiningtyas, W.R., dan Soget., L.A. Penataan Ruang Terbuka pada Taman Edukasi SMK NU Sunan Ampel, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. *Jurnal Buana Sains*, 5(2):108-115.
- [7] Arifin, H.S dan Nurhayati. 2005. Pemeliharaan Taman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [8] Hakim, R. 2014. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. Jakarta. Bumi Aksara.
- [9] Laurie, M. 1986. Pengantar Arsitektur Pertamanan. Bandung. Intermata.
- [10] Istacahyani, I.A.M., Semarajaya, C.G.A., dan Pradnyawathi, N.L.M. 2018. Evaluasi Pemeliharaan Taman pada Kawasan Bali Tropic Resort and Spa Kabupaten Badung. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(2):168-176.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada mitra Sekolah TK Islam Al-Ma'un yang telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan baik. Selain itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah membantu selama kegiatan berlangsung.

